

## ABSTRAK

Nama : Opik Taupik  
NIM 2220110030  
Tahun 2024  
Judul Tesis : **“Analisis Kesesuaian Syariah Tentang *Sinking Fund* Pada Produk Tabungan Easy wadiah Di Bank Syariah Indonesia KC Bandung”**

Akad *wadi'ah* sendiri dalam produk perbankan syariah menyerupai penyimpanan uang dalam bank konvensional, tetapi aturan yang berbeda dalam pengelolaannya karena harus selalu mengikuti prinsip syariah. Salah satu hal yang perlu dicermati oleh pemilik rekening tabungan easy wadiah di Bank Syariah Indonesia KC Bandung pada saat pembukaan rekening ialah adanya dana yang diendapkan yang tidak bisa ditarik jumlah saldonya atau yang biasa disebut dengan *sinking fund*. Terlihat pada pencatatan saldo antara saldo di buku tabungan dengan saldo yang ada di kartu debit maupun mobile banking ada selisih saldo senilai Rp 50.000.

Adapun tujuan penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan dan menganalisis mekanisme kesesuaian syariah tentang *sinking fund* pada produk tabungan easy wadiah di Bank Syariah Indonesia KC Bandung. Kerangka pemikiran ini didasari dengan akad wadi'ah yaitu akad yang bersifat titipan dari satu pihak (penitip) kepada pihak yang lain (penerima titipan) yang wajib disimpan dengan baik dan dikembalikan sewaktu-waktu nasabah membutuhkan.

Adapun Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan jenis penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan yuridis normatif atau pendekatan perundang-undangan, dan teknik mengumpulkan data melalui wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Langkah dalam menganalisis data mengkaji, mengklasifikasinya dengan menyesuaikan pada teori dan realita, dan terakhir mencari dan menarik sebuah kesimpulan

Berdasarkan pembahasan tersebut diatas maka dapat disimpulkan Pada tabungan easy wadiah yang ada di Bank Syariah Indonesia KC Bandung memang memberlakukan sistem dana yang diendapkan sebesar Rp 50.000 itu merupakan dana yang tidak bisa diambil. Dan pencatatan nya pun dipisahkan. Dana tersebut bisa digunakan ketika nasabah mau menutup rekeningnya dan alokasi pembagian dana itu Rp 20.000 untuk biaya pebutupan rekening dan sisanya senilai Rp 30.000 dikembalikan kepada nasabah. Bank bisa menerapkan *sinking fund* untuk tujuan operasional dikarenakan bank perlu dana untuk menutupi *sinking fund* biaya-biaya seperti pemeliharaan rekening. *Sinking fund* juga dapat membantu bank dalam mengelola likuiditas dan merencanakan operasional. Dalam hal transparansi bank harus bisa menjelaskan alasan dan jumlah *sinking fund* kepada nasabah sebelum pembukaan rekening. *Sinking fund* harus dikelola secara terpisah dari dana operasional bank dan dana nasabah untuk menghindari percampuran yang tidak diperbolehkan dalam syariah. Perlu dipastikan bahwa akad *wadi'ah* tetap murni, dan *Sinking fund* diposisikan sebagai kebijakan internal bank, bukan bagian dari akad dengan nasabah.

## ABSTRACT

Name : Opik Taupik  
NIM 2220110030  
Year 2024

The Tittle of the thesis : **“Analysis of Sharia Compliance regarding Sinking Funds on Easy wadiah Savings Products at Bank Syariah Indonesia KC Bandung”**

The wadi'ah agreement itself in Islamic banking products resembles money storage in conventional banks, but different rules in its management because it must always follow sharia principles. One of the things that needs to be observed by the owner of an easy wadiah savings account at Bank Syariah Indonesia KC Bandung at the time of opening the account is the presence of deposited funds that cannot be withdrawn or what is commonly referred to as a sinking fund. It can be seen in the recording of the balance between the balance in the savings book and the balance on the debit card and mobile banking that there is a balance difference of Rp 50,000.

The purpose of this study is to describe and analyze the sharia compliance mechanism regarding sinking funds on easy wadiah savings products at Bank Syariah Indonesia KC Bandung. This framework is based on the wadi'ah contract, which is a trust contract from one party (depositor) to another party (deposit recipient) which must be kept properly and returned whenever the customer needs it.

The research method used in this research is descriptive analysis method with qualitative research type. The research approach uses a normative juridical approach or statutory approach, and data collection techniques through interviews, documentation, and literature studies. The steps in analyzing the data are reviewing, classifying it by adjusting to the theory and reality, and finally finding and drawing a conclusion.

Based on the discussion above, it can be concluded that the easy wadiah savings at Bank Syariah Indonesia KC Bandung does impose a deposited fund system of Rp 50,000 which is a fund that cannot be taken. And the recording is separated. The funds can be used when the customer wants to close the account and the allocation of the fund distribution is IDR 20,000 for the account opening fee and the remaining IDR 30,000 is returned to the customer. Banks can apply sinking funds for operational purposes because banks need funds to cover sinking fund costs such as account maintenance. Sinking funds can also help banks manage liquidity and plan operations. In terms of transparency, the bank should be able to explain the reason and amount of the sinking fund to the customer before opening the account. Sinking funds should be managed separately from the bank's operational funds and customer funds to avoid unauthorized commingling under Shariah. It should be ensured that the wadi'ah contract remains pure, and the sinking fund is positioned as an internal bank policy, not part of the contract with the customer.